

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang, Jl. Sumatera No.21, Fatubesi, Kec. Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini berlangsung dari bulan April sampai bulan juli 2023.

B. Jenis Data

1. Jenis Data Menurut Sifatnya

Berdasarkan sumber yang didapat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kualitatif, adalah data yang menjelaskan fenomena berdasarkan hal-hal yang umum dan tidak bisa dihitung. Dalam penelitian ini data kualitatif adalah gambaran umum koperasi dan struktur organisasi KSP Kopdit Swasti Sari Kupang.
- b. Data Kuantitatif, adalah jenis data yang diperoleh berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah laporan keuangan berupa Neraca dan laporan laba/rugi (SHU)

2. Data menurut sumbernya

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lembaga yang diteliti dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari hasil observasi.

- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari dokumen atau laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian baik secara lisan maupun tulisan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan perkembangan neraca dan laporan rugi laba KSP Kopdit Swasti Sari tahun 2018-2022.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut;

1. Peneitan Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan denngan membaca buku, laporan-laporan tertulis dan tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

2. Penelitian lapangan

Adalah pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan cara;

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara lanngsung terhadap objek yang akan diteliti.

b. Dokumentasi

Dekumentasi yaitu pengumpulan data dengan berupa dokumen atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan indentifikasi terhadap variabel-variabel yang digunakan dan

untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel yang diteliti, berikut ini dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh manajemen KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dalam menjalankan fungsinya dalam menjalankan mengelola koperasi secara efektif dan efisien dalam suatu periode tertentu.
2. Laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha KSP Kopdit Swasti Sari kupang dari tahun 2018-2022, dengan melihat kecenderungan pergerakan setiap neraca dan Sisa Hasil Usaha dalam laporan keuangan
3. Sistem PEARLS adalah cara yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan yang dikembangkan oleh WOCCU (*Word Council of Credit Union*). PEARLS singkatan dari: *Protection* (Perlindungan), *Effective Financial Structure* (Struktur keuangan yang efektif), *Asset Likuidity* (Kualitas Aset), *Rates of Return and Cost* (Tingkat Pendapatan dan Biaya), *Signs of Growth* (Tanda-tanda Pertumbuhan).
4. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yaitu:
 - a. Likuiditas
Likuiditas adalah kemampuan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan dana lancar yang tersedia pada saat tertentu.

b. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan KSP Kopdit Swasti Sari kupang untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

c. Rentabilitas atau Profitabilitas

Rentabilitas adalah kemampuas KSP Kopdit Swasti Sari Kupang untuk menghasikan keuntungan berupa SHU.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sala satu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian. Untuk mengelola data yang dikumpulkan dari hasil penelitian maka peneliti menggunakan teknik analisis rasio yaitu, Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Sentabilitas.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Untuk menghitung rasio lancar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Kaidah penganmbilan keputusan, sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
200%-250%	Sangat efisien
175%-<200%	Efisien
150%-<175%	Cukup efisien
125%-<150%	Kurang efisien
125%	Tidak efisien

Sumber; Peraturan Menteri No.6/PER/M.UKM/V/2006

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Untuk menghitung rasio cepat, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Kaidah pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
200% - 250%	Sangat efisien
175% - <200%	Efisien
150% - <175%	Cukup efisien
125% - <150%	Kurang efisien
125%	Tidak efisien

Sumber; Peraturan Menteri No.6/PER/M.UKM/V/2006

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Untuk menghitung rasio kas digunakan, rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kaidah pengambilan keputusan, sebagai berikut

Persentase	Kriteria
10% - 15%	Sangat efisien
16% - 20%	Efisien
21% - 25%	Cukup efisien
10% - 25%	Kurang efisien
<100%	Tidak efisien

Sumber; Peraturan Menteri No.6/PER/M.UKM/V/2006

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt To Total Asset*

Untuk menghitung debt to total asset digunakan, rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Total Asset} = \frac{\text{total utang}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

Kaidah pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
<40%	Sangat efisien
40% - 50%	Efisien
50% - 60%	Cukup efisien
60% - 80%	Kurang efisien
>80%	Tidak efisien

Sumber; Peraturan Menteri No.6/PER/M.UKM/V/2006

b. *Debt To Equity Ratio*

Untuk menghitung debt to total equity digunakan, rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Kaidah pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$\leq 70\%$	Sangat efisien
70%-100%	Efisien
100%-150%	Cukup efisien
150%-200%	Kurang efisien
$> 200\%$	Tidak efisien

Sumber; Peraturan Menteri No.6/PER/M.UKM/V/2006

3. Rasio Rentabilitas (*Profitability Ratio*)

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Untuk menghitung margin laba bersih digunakan, rumus sebagai berikut:

$$\text{Profitability Ratio} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Kaidah pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$> 10\%$	Sangat efisien
10%-15%	Efisien
5% - $< 10\%$	Cukup efisien
1% - $< 5\%$	Kurang efisien
$< 1\%$	Tidak efisien

Sumber; Peraturan Menteri No.6/PER/M.UKM/V/2006

b. Pengembalian Investasi (*Return on Investmen*)

Untuk menghitung pengembalian investasi digunakan, rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Investmen} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
<15%	Sangat efisien
10%-15%	Efisien
5%-<10%	Cukup efisien
1%-<5%	Kurang efisien
<1%	Tidak efisien

Sumber; Peraturan Menteri No.6/PER/M.UKM/V/2006

c. Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Untuk menghitung pengembalian ekuitas digunakan, rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Kaidah pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
>21%	Sangat efisien
15%-<21%	Efisien
9%-<15%	Cukup efisien
3%-<9%	Kurang efisien
>3% nilai 0	Tidak efisien

Sumber; Peraturan Menteri No.6/PER/M.UKM/V/2006